

EDUKASI KETAHANAN EKONOMI DI MASA PANDEMI KEPADA MASYARAKAT KELURAHAN WONOBOYO KECAMATAN WONOGIRI TAHUN 2020

Devina Melinawati^a

Prodi Ekonomi Syariah, Sekolah Tinggi Agama Islam Mulia Astuti Wonogiri
devinamelinawati@staimas.ac.id

M.Rifky Ariyo Suseno^b

Prodi Ekonomi Syariah, Sekolah Tinggi Agama Islam Mulia Astuti Wonogiri
susenorifky@gmail.com

Abstrak

Penyebaran wabah Covid-19 mengharuskan pemerintah untuk segera bertindak melakukan berbagai upaya seperti Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), bekerja dari rumah, kewajiban menggunakan masker, dll. Sulit mengubah pola perilaku yang telah menjadi kebiasaan masyarakat pada umumnya menjadi kebiasaan baru yang jauh berbeda dalam waktu yang cepat. Kelurahan Wonoboyo merupakan salah satu contoh wilayah yang terdampak pandemi yang melanda ekonomi mikro. Sosialisasi dan edukasi merupakan salah satu upaya yang akan dilakukan kepada masyarakat setempat sebagai wujud nyata pengabdian yang bertujuan mengajak masyarakat secara intens dalam menerapkan protokol kesehatan sebagai langkah efektif pencegahan covid-19 serta menjaga ketahanan ekonomi di masa pandemi. Metode untuk mencapai tujuan pengabdian ini adalah sosialisasi, demonstrasi, serta dialog interaktif yang dilakukan melalui program-program kegiatan tentang pencegahan Covid-19, pembiasaan masyarakat era *new normal*, dan ketahanan perekonomian masyarakat. Setelah mengikuti rangkaian program ini, masyarakat selalu melaksanakan protokol kesehatan, merasa lebih tenang, dan dapat mengelola keuangan untuk mewujudkan ketahanan ekonomi keluarga. Meskipun kegiatan pengabdian ini hanya dilakukan dalam lingkup kelurahan, tetapi dampaknya terhadap masyarakat sangat tinggi. Masyarakat sangat antusias dalam mendukung program pengabdian ini karena manfaatnya telah dirasakan langsung oleh mereka.
Kata kunci: Ketahanan Ekonomi, Protokol Kesehatan.

Abstract

The spread of the Covid-19 outbreak requires the government to immediately act to carry out various efforts such as Large-Scale Social Restrictions (PSBB), working from home, the obligation to use masks, etc. It is difficult to change the pattern of behavior that has become a habit of society in general into a new habit that is much different in a short time. Wonoboyo Village is one example of an area affected by the pandemic that hit the micro economy. Socialization and education are one of the efforts that will be made to the local community as a tangible form of service that aims to invite the community to intensely implement health protocols as an effective step to prevent COVID-19 and maintain economic resilience during the pandemic. The method to achieve the goal of this service is socialization, demonstration, and interactive dialogue which is carried out through activity programs regarding Covid-19 prevention, community habituation in the new normal era, and community economic resilience. After participating in this series of programs, the community always implements health protocols, feels calmer, and can manage finances to realize family economic resilience. Although this service activity is only carried out within the scope of the village, the impact on the community is very high. The community is very enthusiastic in supporting this service program because the benefits have been directly felt by them.

Keywords: Economic Resilience, Health Protocol.

A. PENDAHULUAN

Virus Corona atau yang dikenal dengan sebutan Covid 19 telah hampir satu tahun melanda Indonesia sejak awal tahun 2020. Kasus terbaru hingga 20 September 2020 ini tercatat ada kenaikan kasus positif 8,4 % (244.676 kasus) sejak Maret 2020. Cepatnya penyebaran wabah ini mengharuskan pemerintah untuk segera bertindak melakukan berbagai upaya di antaranya adalah Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), bekerja dari rumah, kewajiban menggunakan masker, dan sebagainya. Meski upaya pemerintah pusat dan pemerintah daerah telah dilakukan guna mencegah munculnya kasus baru, perlu sinergitas antara pemerintah dan pihak-pihak lain seperti akademisi untuk berkontribusi terhadap daerahnya. Beberapa perguruan tinggi melibatkan dosen dan mahasiswa untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat di sekitarnya guna menyosialisasikan pencegahan penyebaran virus corona serta pendampingan pola perilaku di era *new normal*. Jawa Tengah menempati urutan ke-3 sebagai provinsi dengan jumlah kasus tertinggi (19.516 kasus). Sedangkan, Kabupaten Wonogiri menempati urutan ke-31 zonasi resiko daerah tingkat Jawa Tengah. Ini menunjukkan betapa sulitnya mengubah pola perilaku yang telah menjadi kebiasaan masyarakat pada umumnya menjadi kebiasaan baru yang jauh berbeda dalam waktu yang cepat.

Tidak jauh berbeda dengan daerah-daerah lain di Indonesia, Kelurahan Wonoboyo merupakan salah satu contoh kecil bukti dampak pandemi yang melanda ekonomi mikro. Ekonomi warga mengalami perubahan profesi yang kini berbeda daripada profesi yang digeluti sebelumnya. Bila profesi lama masyarakat umumnya bekerja sebagai buruh atau karyawan swasta, pada saat ini mereka berprofesi sebagai buruh lepas atau membuka usaha di rumah. Kebiasaan *new normal* pada saat ini juga mengubah kebiasaan dan pola perilaku sosial masyarakat. Kegiatan kelompok seperti arisan, rapat RT, resepsi, dan segala kegiatan yang bertentangan dengan pandemi ini hampir tidak pernah ada. Meskipun ada protokol kesehatan yang bisa diterapkan, bukan berarti kegiatan-kegiatan sosial tersebut bebas diadakan, apalagi tidak ada esensi yang berhubungan dengan kepentingan pandemi.

Meskipun program KKN perguruan tinggi saat ini sangat terbatas gerak dan jangkauannya, hal itu tidak menyurutkan semangat pengabdian STAIMAS Wonogiri. Mahasiswa tetap merealisasikan program KKN di daerah tempat tinggalnya masing-masing sehingga bisa mendorong mereka untuk mengenal kampung halamannya secara lebih dekat. Salah satu kelurahan yang menjadi pusat pengabdian masyarakat oleh STAIMAS adalah Kelurahan Wonoboyo, Kecamatan Wonogiri. Ada beberapa hal yang bisa dilakukan akademisi seperti mahasiswa dan dosen untuk mengatasi permasalahan tersebut. Pendampingan merupakan salah satu upaya yang akan dilakukan kepada masyarakat setempat sebagai wujud nyata pengabdian institusi STAIMAS. Sosialisasi dan edukasi yang dilakukan oleh institusi STAIMAS bertujuan mengajak masyarakat secara intens dalam menerapkan protokol kesehatan sebagai langkah efektif pencegahan covid-19 di lingkungan masyarakat Wonoboyo supaya penyebaran virus tidak meluas.

Tujuan Pengabdian Masyarakat ini untuk menggerakkan mahasiswa dalam membantu pencegahan penyebaran virus Covid-19 sehingga angka positif covid-19 dapat segera ditekan dengan signifikan dan berdampak pada penurunan kasus positif covid-19 khususnya di Kecamatan Wonogiri serta menjaga ketahanan ekonomi di masa pandemic khususnya pada masyarakat Kelurahan Wonoboyo.

B. METODE

Pengabdian ini dilakukan di Kelurahan Wonoboyo yang berada di wilayah Kecamatan Wonogiri dihitung sejak 1 Oktober sampai dengan 30 Oktober 2020. Kegiatan ini terbagi menjadi tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Tahap persiapan bertujuan untuk melihat kondisi warga Wonoboyo dari segi mata pencaharian, pendidikan, dan kehidupan sosialnya yang dimulai

dengan identifikasi permasalahan, perancangan program, dan kajian pustaka untuk materi pengabdian. Tahap pelaksanaan program pengabdian ini dilaksanakan baik secara langsung kepada masyarakat maupun secara tidak langsung melalui media sosial instagram. Metode untuk mencapai tujuan pengabdian ini adalah sosialisasi dan edukasi dengan teknik ceramah dan presentasi, demonstrasi, serta dialog interaktif yang dilakukan melalui program-program kegiatan Sosialisasi Pencegahan Covid-19 melalui media pamflet, Sosialisasi Pembiasaan Masyarakat Era *New Normal* melalui ceramah khotbah jumat serta pembagian masker dan handsanitizer gratis, Sosialisasi Ketahanan Perekonomian Masyarakat disaat Pandemi Covid-19 melalui presentasi dan tanya jawab, dan Penyemprotan Disinfektan di Lingkungan Pokoh RW 04.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pertama tahap pelaksanaan ini dilakukan pada 6 Oktober 2020 yaitu sosialisasi menggunakan media pamflet informasi yang didukung dengan gambar menarik menyampaikan protokol kesehatan, yaitu wajib pakai masker, sering cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir, dan selalu jaga jarak aman. Himbauan dalam bentuk pamflet ini berukuran kurang lebih 2x1 meter dan dipasang di depan jalan masuk Kelurahan Wonoboyo sehingga dapat dengan mudah diperhatikan oleh warga yang hendak masuk ke kawasan tersebut. Melalui media sosialisasi ini, semakin banyak warga yang melaksanakan protokol kesehatan karena senantiasa teringat himbauan tersebut.



Foto 1. Mahasiswa memasang pamflet protokol kesehatan di depan jalan masuk Kelurahan Wonoboyo.

Program kedua yaitu Sosialisasi Pembiasaan Masyarakat Era *New Normal* yang dilaksanakan pada tanggal 9 Oktober 2020. Mahasiswa membagi handsanitizer dan masker secara gratis kepada warga yang akan melaksanakan sholat jumat dan menghimbau agar kemanapun harus memakai masker. Setelah itu, mahasiswa bertindak sebagai khotib khotbah jumat memberi contoh dengan cara yang lebih mudah dipahami dan dimengerti bagaimana menerapkan protokol kesehatan yang baik dan benar di masyarakat misalnya selalu mencuci tangan, menjaga jarak, memakai masker dan menghindari kerumunan. Warga yang awalnya datang ke masjid tanpa memakai masker, setelah adanya kedua program tersebut, kesadaran mereka bertambah dan pelaksanaan sholat jumat dilakukan dengan menjaga jarak 1 meter dengan tetap memakai masker ketika sholat. Kebiasaan ini akan terus diterapkan pada setiap sholat jumat minggu depan.



Foto 2. Mahasiswa membagikan handsanitizer dan masker secara gratis kepada warga yang akan melaksanakan sholat jumat.



Foto 3. Mahasiswa sebagai khotib memberikan ceramah tentang Pembiasaan Masyarakat Era New Normal

Program ketiga dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober 2020 yaitu penyemprotan disinfektan di tempat-tempat umum, seperti masjid, tempat pertemuan, dan tempat-tempat di mana orang berkumpul karena kegiatan yang bersifat wajib. Disinfektan merupakan cairan kimia untuk mencegah infeksi atau penularan virus semakin meluas. Saat ini warga membutuhkan bantuan tenaga relawan penyemprotan disinfektan secara merata. Bantuan tenaga mahasiswa dan fasilitas disinfektan yang memadai tentunya juga meringankan pekerjaan satuan tugas Kelurahan Wonobojo. Kini warga merasa tenang bila harus ke masjid atau tempat umum lain karena penyemprotan dilakukan merata dan memusnahkan virus termasuk Covid-19.



Foto 4. Mahasiswa melakukan penyemprotan disinfektan di lingkungan umum

Program keempat yaitu edukasi mengenai ketahanan perekonomian masyarakat di saat pandemi covid-19 dilakukan pada 30 Oktober oleh dosen pembimbing lapangan dengan metode ceramah, presentasi, dan tanya jawab. Dalam kesempatan tersebut, warga juga diberikan leaflet

yang berisikan tentang penjelasan dan pencegahan covid-19. Warga sangat antusias dan memperhatikan secara seksama tayangan materi presentasi yang disajikan melalui video dan power point. Warga dihimbau untuk menjaga keuangan dengan baik agar dapat bertahan dalam kondisi ekonomi yang sedang mengalami kelemahan pada pandemi ini. Warga harus bijak mengelola keuangan dengan membuat skala prioritas yang menjadi kebutuhan pokok dan menahan keinginan terhadap materi yang sifatnya dapat ditunda. Demi menjaga keuangan dengan baik, mereka diajari cara mudah mengelola keuangan ini melalui aplikasi pencatatan keuangan yang dapat diunduh dari gawai yang dimiliki. Selain menjaga keuangan, alternatif lain untuk bertahan adalah mengusahakan tambahan penghasilan serta memenuhi kebutuhan pangan secara kreatif. Ide pembuatan masker dan pemasaran secara online sangat mendukung program PSBB dan menjadi peluang usaha di masa pandemi ini. Menanam sayuran sendiri di rumah juga dapat menjaga ketahanan ekonomi dan pangan bagi keluarga. Sesi diskusi ini diakhiri dengan tanya jawab dan pemberian cenderamata bagi warga yang paling sering bertanya dan bisa menjawab pertanyaan pemateri. Kini warga telah memiliki aplikasi yang untuk pertamakalinya dapat mereka gunakan dalam mengelola keuangan serta ide-ide usaha dapat segera mereka wujudkan.



Foto 5. Dosen Pembimbing Lapangan sedang mempresentasikan materi ketahanan ekonomi masyarakat



Foto 6. Kegiatan Edukasi Ketahanan Ekonomi Masyarakat bersama warga dan tokoh masyarakat.

D. KESIMPULAN

Diawali dengan sosialisasi protokol kesehatan melalui pamflet dan ceramah, kegiatan edukasi menjadi salah satu inti pengabdian yang telah dilakukan oleh dosen dibantu mahasiswa dalam meningkatkan ketahanan perekonomian masyarakat di masa pandemi. Meskipun kegiatan pengabdian ini hanya dilakukan dalam lingkup kelurahan, tetapi dampaknya terhadap masyarakat sangat tinggi karena ini menjadi ada suatu wujud pendampingan dan kepedulian secara langsung kepada mereka. Masyarakat Kelurahan Wonobojo juga sangat antusias dalam mendukung program pengabdian ini karena manfaatnya langsung dirasakan oleh masyarakat. Kini masyarakat semakin mengerti tentang bahaya dan pencegahan Covid 19 karena ada poster yang selalu dibaca warga, ada handsanitizer dan masker yang sudah pasti dimiliki warga, serta tempat-tempat umum sudah disemprot disinfektan. Dengan demikian, program pengabdian telah

berjalan lancar tanpa hambatan apapun mulai dari perijinan hingga penarikan. Saran kami bagi warga Wonoboyo adalah tetap istiqomah dan sabar menjalani protokol dan anjuran dari pemerintah sampai pandemi ini berakhir.

E. UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih atas karunia Allah SWT karena selama program KKN ini berlangsung, dosen pembimbing dan mahasiswa masih diberi kesehatan dalam melaksanakan tugas. Ibu Dewi Agustini, selaku Ketua LPPM STAIMAS, Bapak Sugiyarno selaku Kepala Kelurahan Wonoboyo, dan Bapak Marijo selaku Ketua RT 4 Pokoh Wonoboyo terimakasih telah memfasilitasi dan berkontribusi dalam kegiatan ini mulai dari pembekalan, perijinan, hingga penarikan.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Fadli. (2020) Mengenal Status Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Dampaknya. [Online]. Available: [https://www.sehatq.com/artikel/mengenal-statuspembatasan-sosial-berskala-besar-psbb-dan](https://www.sehatq.com/artikel/mengenal-statuspembatasan-sosial-berskala-besar-psbb-dan-dampaknya) dampaknya (verified 1 Oktober 2020).
- CNN Indonesia. (2020) Ragam Alasan Warga Tak Patuhi Protokol Kesehatan Corona. [Online]. Available: <https://m.cnnindonesia.com/nasional/20200715150544-20-525013/ragam-alasan-warga-takpatuhi-protokol-kesehatan-corona> (verified 1 Oktober 2020)
- Irawaty, D. K. (2020). *Pengelolaan Keuangan Keluarga pada Era Pandemi Covid-19*. Jakarta: Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional
- Komite Penanganan Covid dan Pemulihan Ekonomi Nasional.(2020). Analisis Data Covid-19 Indonesia (Update Per 20 September 2020). [Online] Available : <https://covid19.go.id/p/berita/analisis-data-covid-19-indonesia-update-20-september-2020> (verified 1 Oktober 2020)